

BAB III
MONOGRAFI WILAYAH DAN PROFIL KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)
KECAMATAN KINALI KABUPATEN BARAT

3.1. Letak Geografis Wilayah Kecamatan Kinali

Kecamatan Kinali merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatra Barat. Secara geografis, Kecamatan Kinali terletak pada 00° 03'LU-00° 11'LS dan 99° 45'-99° 03'BT dengan batas-batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Luhak Nan Duo, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Agam, sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tigo Nagari. Secara keseluruhan, luas daerah Kecamatan Kinali adalah 481,74 Km². Jika dibandingkan dengan 11 kecamatan di Pasaman Barat, Kecamatan Kinali merupakan kecamatan yang paling luas setelah Kecamatan Pasaman, hal ini dapat dibuktikan melalui data sebagai berikut (Data BPS Pasaman Barat, 2018):

Tabel 3.1
Perbandingan Luas Kecamatan Kinali dengan kecamatan Lain di Pasaman Barat

No	Kecamatan	Luas (KM ²)	Persentase	Ket
1.	Sungai Beremas	440,48	11,33	-
2.	Ranah Batahan	354,88	9,13	-
3.	Koto Balingka	340,78	8,77	-
4.	Sungai Aur	420,16	10,81	-
5.	Lembah melintang	263,77	6,78	-
6.	Gunung Tuleh	453,97	11,63	-
7.	Talamua	324,24	8,34	-
8.	Pasaman	508,93	13,09	-
9.	Luhak Nan Duo	174,21	4,48	-
10.	Sasak Ranah Pasisia	123,71	3,18	-
11.	Kinali	481,74	12,39	-
	Jumlah	3.886,87	100,00	-

Sumber: BPS Pasaman Barat: 2018, hal 4

Kecamatan Kinali terdiri dari 2 nagari, yaitu Nagari Katiagan dan Nagari Kinali. Nagari Katiagan terdiri dari 2 jorong yaitu Jorong Katiangan

dan Jorong Mandiangin, sedangkan Nagari Kinali terdiri dari 17 jorong yaitu Tandikek, Bancah Kariang, Ampek Koto, Langgam, Koto Gadang, Limau Puruik, Padang Canduah, Bunuik, Anam Koto Selatan, Anam Koto Utara, Mudiak Labuah. Namun, Ampek Koto Barat, Langgam Saiyo, Langgam Sepakat, Bandua Balai, Limpato dan Sigunanti. Selanjutnya perlu dijelaskan juga bahwa 19 jorong di Kecamatan Kinali sedang dipersiapkan menjadi Nagari, jadi Kecamatan Kinali yang pada awalnya hanya terdiri dari 2 Nagari akan dimekarkan menjadi 19 Nagari, namun pada saat sekarang ini masih dalam tahap persiapan. Secara keseluruhan luas daerah Kecamatan Kinali adalah 481,74Km². Nagari Katiagan dengan luas 92,04 Km² dan Nagari Kinali 386,7 Km². Mengenai rincian luas wilayah perjorong di Kecamatan Kinali ini dapat dilihat dalam tabel berikut (BPS Pasaman Barat dan Pemetaan Wilayah Nagari Kinali):

Tabel 3.2
Luas Wilayah Kecamatan Kinali

NO	Jorong/Nagari Persiapan	Luas Wilayah (Km ²)	Ket
	Katiagan/Mandiangin	95,04	-
1.	Katiagan	45,64	-
2.	Mandiangin	49,40	-
	Kinali	386,7	-
1.	Tandikek/Sumber Agung	12,50	Sumber Agung diganti menjadi Tandikek
2.	Bancah Kariang/Wonosari	12,90	Wonosari diganti menjadi Bancah Kariang
3.	Ampek Koto	40	Wilayah no 4 hasil pemekaran dari ampek koto
4.	Ampek koto Barat)*	50	
5.	Langgam	38	Wilayah no 6&7 hasil pemekaran dari Langgam
6.	Langgam Saiyo)*	30,20	
7.	Langgam Sepakat)*	34	
8.	Koto Gadang Jaya	12,30	-
9.	Limau Puruik/Sidodadi	12,50	Sidodadi diganti menjadi Limau Puruik
10.	Padang Canduah/ Bangun Rejo	11,70	Bangun Rejo diganti menjadi Padang Canduah
11.	Bunuik/Alamanda	12,10	Alamanda diganti menjadi Bunuik
12.	Anam Koto Selatan	49,80	Wilayah no 13 hasil pemekaran dari Anam Koto Selatan
13.	Bandua Balai)*	33	
14.	Anam Koto Utara	14	Wilayah no 15 hasil pemekaran

15.	Sigunanti)*	10	dari Anam Koto Utara
16.	Mudiak Labuah/Sidomulyo	13,70	Sidomulyo diganti menjadi Mudiak Labuah
Jumlah		481,74	-

Sumber: BPS Pasaman Barat dan Pemetaan Wilayah Nagari Kinali

Daerah yang diberi tanda *)* adalah daerah baru dimekarkan. Pada kolom keterangan diatas, juga telah dijelaskan daerah mana saja yang dimekarkan tersebut. Seperti jorong Ampek Koto Barat merupakan wilayah pemekaran dari jorong Ampek koto, jorong Langgam Saiyo dan Langgam Sepakat merupakan wilayah pemekaran dari jorong Langgam, jorong bandua balai, pemekaran dari Anam Koto selatan dan jorong Sigunanti pemekaran dari Anam Koto Utara. Kemudian beberapa daerah yang memakai garis miring pada tabel merupakan daerah yang namanya telah diganti, misalnya jorong Sumber Agung yang telah diganti menjadi Tandikek, jorong Wonosari diganti menjadi Bancah Kariang, jorong Sidodadi diganti menjadi Limau Puruik, jorong bangun rejo diganti menjadi padang canduah, jorong Alamanda diganti menjadi Bunuik dan jorong Sidomulyo diganti menjadi Mudiak Labuah. Keterangan ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan pada para pembaca yang masih ragu dengan pergantian nama-nama beberapa jorong di Kecamatan Kinali Tersebut (Wawancara, Endi, Sekretaris Nagari IV Koto).

Data diatas menjelaskan bahwa nagari yang paling luas di Kecamatan Kinali ini ialah Nagari Kinali, Karena jorong di Nagari Kinali memang lebih banyak dari jorong yang ada di Nagari Katiagan/Mandiingin. Adapun perbandingan antara kedua nagari tersebut ialah 80,31% berbanding 19,69%. Jika dilihat luas perjorong, yang paling luas adalah jorong Anam Koto Selatan dengan luas 49,80 Km².

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa wilayah penelitian penulis hanya dibatasi pada 2 jorong saja, yaitu jorong Tandikek dan Jorong Bancah Kariang. Maka dari itu perlu juga kita jelaskan letak geografis dan Administasi kedua jorong tersebut. Pertama, Jorong Tandikek, secara administrasi terletak sebelah selatan Kabupaten Pasaman Barat

dengan Luas daerah ± 900 Ha, dan ketinggian terletak antara 2 - 425 meter diatas permukaan laut. Batas-batas wilayahnya sebelah Utara berbatasan dengan jorong IV Koto, sebelah Selatan berbatasan dengan jorong IV Koto, sebelah Barat berbatasan dengan jorong Bancah Kariang, sebelah Timur berbatasan dengan jorong Langgam Sepakat (Profil Nagari Persiapan Tandikek, 2018).

Selanjutnya, jorong Bancah Kariang secara administrasi terletak sebelah selatan Kabupaten Pasaman Barat dengan Luas daerah ± 1550 Ha dan terletak antara 2 - 425 meter diatas permukaan laut. Batas-batas wilayahnya Sebelah Utara berbatasan dengan jorong IV Koto, sebelah Selatan berbatasan dengan jorong IV Koto, sebelah Barat berbatasan dengan BPD dan PT. PMJ, Sebelah Timur berbatasan dengan jorong IV Koto & Tandikek (Profil Nagari Persiapan Bancah Kariang, 2018).

Jorong Bancah Kariang dan Tandikek merupakan dua wilayah yang berdekatan, dari data batas wilayah masing-masing jorong tersebut menyebutkan bahwa sebelah Barat jorong Tandikek berbatasan dengan jorong Bancah Kariang dan sebaliknya sebelah timur jorong Bancah Kariang adalah berbatasan dengan jorong Tandikek.

3.2. Kehidupan Sosial Masyarakat Beda Agama di Kecamatan Kinali

Sosial masyarakat di Kecamatan Kinali ini belum terpengaruh dengan sosial kemasyarakatan dikota. Masyarakat di kecamatan Kinali masih memegang teguh semangat gotong royong, bantu membantu satu sama lainnya, serta masalah adat-istiadat Minangkabau seperti masalah perkawinan dan lain-lain.

Dalam upacara perkawinan dilakukan musyawarah, yang mana musyawarah tersebut melibatkan ninik mamak serta kerabat yang mempunyai hubungan keluarga dengan yang akan melakukan perkawinan tersebut. Begitu juga dengan upacara kematian, apabila ada masyarakat yang meninggal dunia maka warga setempat berdatangan kerumah yang tertimpa musibah dan masih banyak lagi sosial kemasyarakatan yang lainnya dilakukan oleh masyarakat Kinali.

Apabila ditinjau dari segi kehidupan beragama, masyarakat Kecamatan Kinali hampir semuanya beragama Islam yang berpedoman pada al-Qur'an dan Hadis Nabi saw. Selain Islam masyarakat Kinali ini juga ada yang beragama Kristen, walaupun jumlahnya tidak banyak.

Masyarakat beda agama di Kecamatan Kinali hidup secara berdampingan. Melakukan kegiatan sosial secara bersama-sama seperti hidup bertetangga, saling berbagi dan bahkan ada juga yang tinggal satu rumah menggambarkan bahwa masyarakat beda Agama di kecamatan ini memiliki hubungan yang cukup baik. Bahkan mereka bebas melakukan ibadah sesuai keyakinannya tanpa dipermasalahkan oleh agama lain.

Melihat beberapa kondisi sosial tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat beda agama di Kecamatan Kinali ini hidup secara rukun dan damai. Seperti yang dikatakan oleh Mukti Ali, Menteri Agama 1971-1978 mengatakan "kerukunan hidup beragama ialah suatu kondisi sosial dimana semua golongan beragama bisa hidup bersama-sama tanpa mengurangi hak dasar masing-masing untuk melaksanakan kewajiban agamanya. Masing-masing hidup sebagai pemeluk agama yang baik dalam keadaan yang rukun dan damai" (Hamzah: 2000, 16).

3.2.1. Penduduk

Jumlah penduduk di Kecamatan Kinali adalah sebanyak 70.137. Jumlah laki-laki sebanyak 35.874 orang dan perempuan sebanyak 34.263 orang. Jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya, kecamatan Kinali menempati posisi dengan jumlah penduduk terbanyak setelah Kecamatan Pasaman, hal ini dapat dibuktikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Perbandingan Jumlah Penduduk Kecamatan Kinali dengan Kecamatan Lainnya di Kabupaten Pasaman Barat

No	Kecamatan	Penduduk			Ket
		L	P	L+P	
1.	Sungai Beremas	13.190	12.475	25.655	-
2.	Ranah Batahan	13.561	13.326	26.887	-

3.	Koto Balingka	15.301	15.180	30.481	-
4.	Sungai Aur	19.013	18.463	37.476	-
5.	Lembah melintang	24.150	24.674	48.824	-
6.	Gunung Tuleh	10.627	10.684	21.311	-
7.	Talamau	13.627	13.396	27.023	-
8.	Pasaman	39.190	37.977	77.167	-
9.	Luhak Nan Duo	21.944	21.480	43.424	-
10.	Sasak Ranah Pasisia	7.616	7.284	14.900	-
11.	Kinali	35.874	34.263	70.137	-
	Jumlah	216,093	211,202	427,295	-

Sumber: BPS Pasaman Barat, 2018 hal 21

Penduduk di Kecamatan Pasaman memang lebih banyak dari pada penduduk di Kecamatan Kinali, hal ini dikarenakan Kecamatan Pasaman terletak pada ibu kota Kabupaten Pasaman Barat yaitu Simpang Empat dan ini tentu sangat berpengaruh pada jumlah penduduknya.

Mayoritas penduduk Kecamatan Kinali adalah beragama Islam dan seluruh jorong di Kecamatan Kinali dihuni oleh orang-orang yang beragama Islam, walaupun di beberapa jorong ada juga yang dihuni oleh orang non muslim, seperti jorong IV Koto, Sumber Agung, Wonosari, Alamanda, Bangun Rejo, Sidodadi dan Koto Gadang Jaya. Untuk data yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut (Profil KUA kec. Kinali):

Tabel 3.5
Data Kependudukan Menurut Agama

No	KEJORONGAN	AGAMA			Ket
		Islam	Katolik	Protestan	
1	Ampek Koto	7.167	71	80	-
2	Ampek Koto Barat)*	5.047	-	-	-
3	Tandikek/Sumber Agung	1.966	173	72	-
4	Bancah Kariang/Wonosari	3.361	77	-	-
5	Mudiak Labuah/Sidomulyo	1.950	-	-	-
6	Langgam	3.905	-	-	-
7	Langgam Saiyo)*	2.857	-	-	-
8	Langgam Sepakat)*	4.500	-	-	-
9	IV Koto selatan	4.702	-	-	-
10	Bandua Balai)*	5.529	-	-	-
11	IV Koto Utara	4.022	-	-	-
12	Sigunanti)*	3.927	-	-	-

13	Bunuik/Alamanda	2.719	58	-	-
14	Padang Canduah/Bangun Rejo	2.695	139	46	-
15	Limau Puruik/Sidodadi	5.541	94	24	-
16	Koto Gadang Jaya	3.727	24	27	-
17	Mandiingin	1.933	-	-	-
18	Katiagan	3.686	-	-	-
JUMLAH		69.234	654	249	-

Sumber: Data Kependudukan KUA Kec. Kinali, 2017

Jumlah penduduk yang beragama Islam di Kecamatan Kinali adalah 69.234 orang dan yang non muslim adalah 951 orang, terdiri dari Khatolik 654 orang dan Protestan 247 orang.

Beberapa dari mereka yang berbeda agama, ada juga yang tertarik dengan agama lain dan memilih pindah agama ke agama tersebut, misalnya ada yang mulanya beragama Islam lalu pindah ke Agama Kristen dan ada juga yang beragama Kristen lalu pindah ke agama Islam. Adapun orang yang pindah dari Agama Islam ke Agama Kristen disebut dengan murtad dan yang pindah dari Agama Kristen ke Agama Islam disebut dengan *muallaf*. Lantaran penelitian ini terkait dengan orang-orang *muallaf*, maka perlu kita tampilkan data orang-orang yang telah *muallaf* di Kecamatan Kinali.

Orang-orang yang telah *muallaf*/masuk Islam dapat dikategorikan pada 2 bagian. Bagian pertama, orang yang *muallaf*/masuk Islam melalui Kantor Urusan Agama dan bagian kedua orang yang *muallaf* melalui pemuka agama setempat. Orang yang *muallaf* melalui Kantor KUA dari rentang waktu 2014 sampai 2018 tercatat sebanyak 16 orang, terdiri dari laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan 6 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.6
Daftar *Muallaf* Kecamatan Kinali Tahun 2014-2018

No	Nama	Tempat. Tgl Lahir	Alamat	Agama Asal	Tanggal Masuk Islam	Ket
1.	Edi Kurniawan	Alamanda/05-05-1991	Alamanda	Khatolik	07-03-2014	-
2.	Riki Simamora	Sibolga/ 05-07-1990	PT. AMP	Protestan	26-03-2014	-

3.	Nova Harianti	Sikabalu/ 19-11-1995	Batang Toman	Protestan	23-12-2014	-
4.	Irwanto	Alamanda/ 10-08-1995	Alamanda	Protestan	19-08-2015	-
5.	Yadi	Alamanda/ 11-11-1974	Alamanda	Khatolik	04-09-2015	-
6.	Martha BR Simanjuntak	Sumber Agung/ 15-01-1995	Sidomulyo	Protestan	19-10-2015	-
7.	Horas Halomoan Tua	Medan/ 28-12-1977	Sungai Paku	Protestan	22-02-2016	-
8.	Hendri Marbun	Medan/ 20-08-1998	Sungai Paku	Protestan	22-02-2016	-
9.	Wagio	Wonosari/ 28-06-1989	Wonosari	Khatolik	08-04-2016	-
10.	Grace Natalia	Sumber Agung/ 25-12-1997	Sumber Agung	Protestan	26-10-2016	-
11.	Kriswanto Budi Santoso	Sumber Agung/ 15-05-1993	Sumber Agung	Protestan	18-11-2016	-
12.	Fatmawati Sri Ayunia Hia	Bangun Rejo/ 18-03-1995	PT. PMJ	Protestan	30-11-2016	-
13.	Relihati Laila	Nias/ 20-09-1996	Gunung Sangkur	Protestan	09-12-2016	-
14.	Teresia Yunita Wulandari	Sumber Agung/ 23-07-1999	Sumber Agung	Protestan	22-02-2016	-
15.	Novensius Junardi	Sumber Agung/ 20-12-1991	Sumber Agung	Khatolik	20-02-2018	-
16.	Kriastiana Ari Suratman	Sumber Agung/ 02-07-1994	Sumber Agung	Khatolik	20-02-2018	-

Sumber: KUA Kecamatan Kinali, 2018

Mereka yang *muallaf* melalui pemuka agama tidak tercantum pada data *muallaf* di KUA, karena KUA hanya mencatat daftar *muallaf* yang masuk Islam melalui KUA saja. Data *muallaf* yang penulis dapat dari hasil wawancara dengan pemuka agama di Bancah Kariang terdapat sebanyak 34 orang, terdiri dari laki-laki 19 orang dan perempuan 15 orang. Sementara di Tandikek sebanyak 63 orang, terdiri dari laki-laki 39 orang dan perempuan 24 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Daftar *Muallaf* melalui Pemuka Agama di Bancah Kariang dan Tandikek

Wonosari								
NO	Daftar <i>Muallaf</i>	JK	NO	Daftar <i>Muallaf</i>	JK	No	Daftar <i>Muallaf</i>	JK
1	Mulyono	L	13	Harno	L	25	Nyoto	L
2	Santoso	L	14	✓ A	L	26	Sudai	L
3	Jumino	L	15	Sulastri	P	27	Wiyadi	L

4	Ari Retmono	L	16	Lilis Lestari	P	28	Wiyono	L
5	Ginanjari	L	17	Sri Lestari	P	29	Wagio	L
6	Suprianto	L	18	Rubinem	P	30	Mariati	P
7	Nugroho	L	19	Mesni	P	31	Juarni	P
8	Teguh	L	20	Nita	P	32	Bartik	P
9	Marino	L	21	✓ MM	P	33	Jati	P
10	Mesman	L	22	✓ SL	P	34	Tati	P
11	Gimar	L	23	Sujiani	P	-	-	-
12	✓ S	L	24	Tembong	P	-	-	-
Sumber Agung								
NO	Daftar Muallaf	JK	NO	Daftar Muallaf	JK	No	Daftar Muallaf	JK
1	Gimun		22	Eka Santini		43	Lusi	
2	Musianto		23	Ita		44	✓ SP	
3	Sumilan		24	Joko Suprianto		45	Gunawan	
4	Lujeng		25	Sri Suparni		46	Jasran	
5	Sudarni		26	Hendro Waluyo		47	Mariana	
6	Sutrisno		27	Mukti Ali		48	Yosep	
7	Kasri		28	Firmanto		49	Murtijan	
8	Sarbini		29	Yarno		50	Darmini	
9	Andika		30	✓ DP		51	✓ R	
10	Pujo Rahman		31	Yahman		52	Kristiani	
11	Hari Sutarto		32	Kudni		53	Jumari	
12	Edy Luha		33	Supratno		54	Jaman Cilik	
13	Nurhidayat		34	Gendut		55	Sudartik	
14	Nyonidi		35	Siti		56	Sumardi	
15	Agus		36	Salati		57	Trianto	
16	Darso		37	Linuber		58	Sutris	
17	Maria Susanti		38	Umi		59	Sudarmi	
18	Samuel		39	Marno		60	Sufi	
19	Adi Waluyo		40	Parni		61	Adi Sutarman	
20	Refi		41	Mayang		62	Junardi	
21	Siswo Utomo		42	Lisiawati		63	✓ GLF	

Sumber: wawancara dengan pemuka agama di Bancah Kariang & Tandikek 23 Juni 2019

Penjelasan Tabel: (JK) artinya Jenis Kelamin

✓ Adalah tanda *muallaf* yang termasuk dalam penelitian

Jika dihubungkan dengan 11 daftar perkawinan *muallaf* seperti yang tercantum pada bab sebelumnya (BAB 1, Tabel 1.2 dan 1.3), dapat disimpulkan bahwa 3 orang dari mereka *muallaf*/masuk Islam melalui KUA Kecamatan Kinali yaitu GFL, KBS dan TYW serta 8 orang *muallaf*/masuk Islam melalui pemuka agama setempat yaitu S, A, MM, SL, DP, SP, R, GLF.

3.2.2. Sarana Ibadah

Sarana ibadah di kecamatan Kinali secara garis besar terdiri dari dua jenis, yaitu sarana peribadatan umat Islam dan sarana peribadatan umat Kristen. Sarana Ibadah umat Islam terdiri dari beberapa jenis pula yaitu mesjid sebanyak 83, surau sebanyak 5, mushalla sebanyak 132 (Profil KUA kec. Kinali 2016, 5). Sarana Ibadah Umat Kristen terdiri dari 2 macam yaitu Gereja 1 yang terdapat di Padang Canduuh dan Kopel sebanyak 5 bangunan (BPS Kab. Pasaman Barat 2018, 52).

Tabel 3.7
Sarana Ibadah di Kecamatan Kinali

NO	Sarana Ibadah	Agama	Jumlah	Ket
1.	Masjid	Islam	83	-
2.	Surau	Islam	5	-
3.	Mushola	Islam	132	-
4.	Gereja	Kristen	1	-
5.	Kopel	Kristen	5	-

Sumber: Profil KUA Kecamatan Kinali dan BPS Pasaman Barat

Karena mayoritas di Kecamatan Kinali adalah umat Islam, maka sarana peribadatan yang paling banyak adalah sarana peribadatan umat Islam. Begitu juga dengan umat kristiani yang jumlahnya sedikit maka sarana peribadataannya juga sedikit.

3.2.3. Keberagaman

Secara formal masyarakat Kinali adalah masyarakat yang beragama dengan kualitas yang relatif tinggi. Hal ini terbukti dari berbagai kegiatan ibadah yang dilakukan, diantara kegiatan ibadah yang dilakukan oleh umat muslim seperti pengajian-pengajian rutin mingguan, tawajjuh (tumpuan hati kepada Allah) baik itu tawajjuh kelompok dan tawajjuh akbar, istighozah, dan tarekat serta suluk. Disamping itu, bagi umat kristiani juga rutin melakukan kegiatan ibadah sesuai kepercayaannya baik itu di Gereja maupun di Kopel (sejenis Gereja kecil).

Masyarakat Kecamatan Kinali yang beragama Islam terdiri dari beberapa organisasi seperti NU, Muhammadiyah, dan Perti. Selain itu, Tarekat yang berkembang di Kecamatan ini adalah Tarekat Naqshabandiyah.

Perbedaan organisasi, kelompok maupun kepercayaan yang diamalkan tidak membuat masyarakat Kecamatan Kinali terpecah. Sampai hari tidak terlihat riak-riak yang mengarah kepada fanatisme yang fundamental, hal ini membuktikan bahwa masyarakat Kecamatan Kinali menghargai perbedaan dan rukun dalam lingkungan keberagaman (Profil KUA kec. Kinali 2016, 6).

Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Kinali hidup dalam keberagaman baik dari segi budaya, agama, sosial, kultur, organisasi dan kelompok lainya dan dalam keberagaman tersebut tidak membuat mereka terpecah dan tetap hidup rukun serta saling menghargai satu sama lain.

3.2.4. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan di Kecamatan Kinali berdiri di bawah dua lingkungan pendidikan yaitu lingkungan Dinas Pendidikan dan Lingkungan Kementrian Agama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Sarana Pendidikan di Kecamatan Kinali

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah Unit	Jumlah Guru	Jumlah Murid	Ket
I.	Dinas Pendidikan				
1.	SD	47	482	8.931	-
2.	SLTP	10	225	2.443	-
3.	SLTA	4	109	1.806	-
II.	Kementrian Agama				
1.	Ibtidaiyah	1	23	340	-
2.	Tsanawiyah	3	96	1.106	-
3.	Aliyah	2	68	393	-
	Jumlah	67	1.003	15.019	-

Sumber: BPS Pasaman Barat 2018, 39

Jika dilihat dari data yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sarana pendidikan dilingkungan Dinas Pendidikan jauh lebih banyak dibanding sarana pendidikan dilingkungan Kementrian Agama. Tidak hanya itu, jumlah minat siswa juga lebih cendrung pada sarana pendidikan dilingkungan Dinas Pendidikan tersebut, sehingga tenaga pengajarnya disana juga lebih banyak.

3.3. Profil Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kinali

Kantor Urusan Agama adalah unit pelaksana teknis pada Kementerian agama, hal ini sesuai dengan Pasal 1 ayat 1 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 34 Tahun 2006 yang berbunyi “kantor Urusan Agama Kecamatan yang selanjutnya disingkat dengan KUA Kecamatan adalah unit pelaksana teknis pada Kementerian Agama, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota”.

Pasal 2 PMA ini juga menjelaskan bahwa “KUA Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan layanan dan bimbingan masyarakat Islam diwilayah Kerjanya”. Kewenangan KUA seperti yang tertera pada pasal ini hanya terkhusus untuk masyarakat yang beragama Islam, tidak berwenang untuk yang non Islam.

3.3.1. Histori Kantor Urusan Agama Kecamatan Kinali

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kinali secara resmi telah berdiri sejak tanggal 28 Mei 1998. Drs. Sarmidi merupakan Kepala KUA pertama, sekaligus sebagai perintis keadministrasian dan pelayanan masyarakat dalam bidang keagamaan. Semenjak itulah, KUA kecamatan Kinali memulai sejarahnya.

Tanah yang ditempati KUA Kecamatan Kinali ini merupakan hibah dari Ninik Mamak Yang Dipertuan Pucuk Adat Kinali, tepatnya oleh Bapak TK. H. Zainol Bahri Yang Dipertuan (alm), sama dengan nama jalan alamat kantor KUA ini, yaitu Jalan Tk. H. Zainol Bahri. Hibah ini, dulunya, masih dalam bentuk penyerahan dengan surat di bawah tangan. Pada Tahun 2013, diurus kepastian status tanahnya sehingga diperoleh sertifikat dengan nomor: 03.17.04.01.4.00026, tahun 2013, dengan luas 980 M².

Kepala KUA yang ketiga adalah Bapak Drs. H. Alida Mukhtar, kemudian digantikan oleh. Yasril, S.Ag. Bapak Abdul Rahman, S.Ag. merupakan KUA yang kelima. Semenjak Februari 2010 hingga 2017, KUA Kecamatan Kinali berada di bawah pimpinan Sufrinas, M.Ag. mulai dari tahun

2017 sampai sekarang KUA kec. Kinali berada dibawah pimpinan Armadi, S.Ag.

Berdirinya Kantor Urusan Agama Kecamatan Kinali tidak terlepas dari peran serta masyarakat Kecamatan Kinali pada umumnya. Mengingat luasnya wilayah Kecamatan Kinali serta akses ke Simpang Empat yang relatif sulit, maka Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) menjadikan Kecamatan Kinali sebagai KUA Kecamatan Pembantu yang secara yuridis menjadi wilayah Kecamatan Pasaman.

Keberadaan KUA pembantu di Kecamatan Kinali telah memberikan pengaruh positif terhadap tertibnya pernikahan sesuai dengan amanah UU No.1/1974 serta PP No.9/1975. Namun, sebagai KUA yang belum definitif, maksimalisasi pelayanan belum bisa diwujudkan secara utuh karena seluruh keputusan tetap berada pada Kepala KUA Kecamatan Pasaman.

Sejak KUA Kecamatan Kinali didefinisikan dengan pelantikan Bapak Drs. Sarmidi sebagai Kepala, maka secara bertahap pelayanan masyarakat dapat diwujudkan. Sampai hari ini, KUA Kecamatan Kinali telah mendekati usia 20 tahun (Profil KUA 2016, 2).

3.3.2. Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Kinali

Susunan organisasi KUA secara umum telah diatur dalam pasal 5 Peraturan Menteri Agama No 34 Tahun 2006, yang dikutip sebagai berikut: Susunan organisasi KUA Kecamatan terdiri atas; (a) Kepala KUA Kecamatan. (b) Petugas Tata Usaha, dan (c) Kelompok Jabatan Fungsional.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Kinali dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh 1 orang penghulu fungsional, 3 orang staf PNS, dan 9 orang honorer. Lebih rinci akan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.9
Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Kinali

No	Nama	NIP	Jabatan	Ket
1.	Armadi,S.Ag	197701082006041003	Kepala	-
2.	Sodikun,S.Ag	197108222007011017	Penghulu Fungsional dan Pelaksana Pelaya-nan NR	-
3.	Sidarni	197807122009012002	Pegawai administrasi	-

4.	Agussalim	197608102005011006	Pelaksana Bimb. Zakat Wakaf & Baitul Mal serta Pelaksana Pem-bina Kemasjidan & Ibsos	-
5.	Sidarni	197607122009012002	Pelaksana Pengembangan Keluarga Sakinah	-
6.	Dasrel	NRG 0316198501021160	Pegawai honorer	-
7.	Asnimar	NRG 0316197903151166	Pegawai Honorer	-
8.	Sulasmawati	NRG 0316	Pegawai Honorer	-
9.	Asnimar, S.Pd.i	NRG 0316	Pegawai Honorer	-
10.	Ali Azwar	NRG 03161969011311	Pegawai honorer	-
11.	Ahmad Yani, S.Sos	NRG	Pegawai Honorer	-
12.	Baharuddin	NRG	Pegawai Honorer	-
13.	Kasruri Andalas. S.Pd.i	NRG 0316	Pegawai Honorer	-
14.	Iswan. S.HI	NRG 0316118912111167	Pegawai Honorer	-

Sumber: Struktur Organisasi KUA Kec. Kinali 2018

3.3.3. Wilayah KUA Kecamatan Kinali

Kantor Urusan Agama Kecamatan Kinali mewilayahi dua kenagarian (Nagari Kinali & Nagari Katiagan) dengan luas 482,69KM². Dalam dua nagari tersebut terdapat 19 Kejorongan pasca pemekaran jorong yang mana pembagian tersebut telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya.

3.4. Tugas dan Tanggung Jawab Kantor Urusan Agama (KUA)

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2016, Kantor Urusan Agama telah menguraikan beberapa tugas dan tanggung jawabnya didalam buku *Profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Kinali* yaitu tentang Pelayanan di bidang nikah dan ruju', haji, hukum kekeluargaan, ibadah sosial (zakat, infak, shadaqah), keluarga sakinah dan bidang kemasjidan. Karena penelitian ini terkait dengan masalah perkawinan dan kekeluargaan maka perlu diuraikan beberapa pelayanan KUA sebagai berikut:

3.4.1. Pelayanan Masyarakat di Bidang Nikah dan Rujuk

Pelayanan di bidang nikah dan rujuk dilakukan sesuai dengan prosedur yang diamanahkan oleh PMA No. 11/2007, dengan biaya sebagaimana yang tertuang pada PP No. 48 Tahun 2014. Di samping itu, Kantor Urusan Agama Kecamatan Kinali tetap memperhatikan kebiasaan yang berlaku di daerah masing-masing sepanjang tidak bertentangan dengan aturan-aturan yang berlaku.

Jika seluruh persyaratan sudah dipenuhi, seperti N1—N4, N5 bagi calon penganten yang berusia di bawah 20 Tahun, N6 jika calon penganten janda atau duda yang ditinggal wafat suami atau istri, asli akta cerai bagi calon penganten cerai thalak dan cerai gugat, rekomendasi pindah nikah dalam hal calon penganten dari luar kecamatan, dan tidak ada halangan berdasarkan pemeriksaan, maka proses selanjutnya kita serahkan kepada keluarga yang bersangkutan. Maksud *diserahkan kepada keluarga* itu adalah masalah jadwal pernikahan, redaksi ijab qabul, dan tempat menikah.

Proses pernikahan diusahakan sederhana dan tepat waktu. Mulai dari pelaksanaan nikah sampai pencatatan, secara normal, dibutuhkan waktu 1 jam 30 menit. Pernikahan yang dianggap normal adalah proses yang tidak ada hambatan. Sebelum mem-*print out* -buku nikah, validasi data catin dikonfirmasi lagi kepada catin dan wali perempuan, sehingga kemungkinan kesalahan penulisan identitas dalam buku nikah dapat diantisipasi.

Pelaksanaan nikah sering dilakukan di rumah sesuai dengan permintaan keluarga penganten meski harus menyeter ke negara sebesar Rp.600.000,-, di dusun-dusun tertentu dilaksanakan di masjid. Seluruh permintaan keluarga kita kabulkan sepanjang waktu pernikahannya tidak sama. Pelayanan kantor terhadap pernikahan senantiasa prima. Sampai hari ini belum ada masyarakat yang menyatakan keberatan tentang pelayanan kantor dalam bidang pernikahan.

Selain itu, Kantor Urusan Agama juga memberikan pelayanan tentang informasi mekanisme itsbat nikah di Pengadilan Agama. Tahun 2015, masyarakat Kecamatan Kinali yang mengikuti itsbat massal terpadu yang sidangnya di Kecamatan Kinali ini sebanyak 39 pasang.

3.4.2. Pelayanan Masyarakat di Bidang Hukum Kekeluargaan

Dalam bidang hukum dan kekeluargaan lebih banyak dilakukan dalam bentuk ceramah atau arahan di berbagai kegiatan, seperti pada kegiatan wirid yasin kecamatan, hari-hari besar Islam, wirid mingguan masyarakat, serta wirid tawajjuh kelompok tarekat, termasuk juga pada waktu apel gabungan di Kantor Kecamatan Kinali. Di antara pembinaan hukum yang dilakukan adalah masalah fatwa, hukum khitan bagi wanita, kedudukan hukum anak hasil zina dalam nasab, kedudukan hukum nikah wanita hamil, mekanisme kewarisan, dan masalah iddah wanita.

3.4.3. Pelayanan Masyarakat di Bidang Keluarga Sakinah

Kegiatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kinali dalam pembinaan Keluarga sakinah, sudah ditetapkan satu kejurongan sebagai jorong percontohan Keluarga Sakinah, yaitu Sumber Agung. Kegiatan pendataan dan inventarisasi keluarga sudah dilakukan, termasuk penyuluhan-penyuluhan, namun belum maksimal.

Sedangkan kaderisasi Keluarga sakinah percontohan telah dipersiapkan, dilakukan pembinaan-pembinaan, serta pernah diajukan dalam peserta lomba keluarga sakinah Tingkat Kabupaten Pasaman Barat, yaitu atas nama Keluarga Bapak H. Herkules,BA dari Jorong IV Koto Barat.